

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, dibutuhkan metode penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pedoman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan, gambaran, serta penguraian pokok permasalahan yang hendak di bahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaplikasian media pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya yang kemudian ditarik kesimpulan.

Bogdan dan Taylor (2017) mengemukakan metodologi kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau ucapan dari seseorang. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan penelitian naturalistik yang bertujuan mencari sebuah pemahaman terhadap suatu fenomena dalam latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2017, hal. 4-5). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk menyelaraskan orientasi penelitian dengan kenyataan di lapangan.

Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan angka-angka melainkan berupa uraian-uraian dalam bentuk kalimat. Menurut Sugiyono (2016), metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa teks atau tuturan dan perilaku yang diamati.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan apriori tetapi diperoleh menganalisis realitas sosial yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang sifat abstrak peristiwa. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif serta analisis dinamis hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

3.2 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan survey mengenai permasalahan apa saja yang terjadi di sekolah dasar, kemudian menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian dan menentukan judul yang akan disusun menjadi sebuah skripsi yang selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan dosen untuk mendapatkan persetujuan. Pada tahap berikutnya disusun skripsi yang lengkap, dilanjut dengan penyempurnaan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian. Selanjutnya melakukan perizinan pada sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Identifikasi topik penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyelesaikan tahap persiapan penelitian, dan melengkapi persiapan penunjang, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada langkah ini dicari segala sesuatu yang dapat dijadikan data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun beberapa langkah yang dilakukan untuk mengambil data antara lain melakukan wawancara terhadap guru dan observasi terhadap siswa kelas 5. Adapun wawancara dan observasi dilakukan terkait dengan penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran seni budaya atau Sbdp di Sekolah Dasar Negeri 169 Pelita. Selain itu, berbagai data dan informasi dikumpulkan dapat digunakan sebagai data untuk penelitian.

3. Tahap Akhir Pelaksanaan

Pada langkah ketiga data yang di peroleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan jenis data yang di peroleh. Secara Khusus, data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang akan di olah secara kualitatif sebagaimana diuraikan dalam bentuk deskripsi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan atas dasar pertimbangan peneliti. Satori & Komariah (2014) bahwa jumlah objek penelitian tidak dibatasi dan tidak ditetapkan menggunakan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri 169 Pelita. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 5 beserta guru kelas V. Alasan peneliti memilih subjek kelas 5 dikarenakan, pada mata pelajaran senibudaya penggunaan media pembelajaran digital masih sangat jarang. Selain itu di harapkan dengan adanya penelitian ini media pembelajaran digital semakin berkembang pesat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dikumpulkan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang pertama yaitu, wawancara yang dilakukan kepada guru terkait media pembelajaran apa saja yang sudah di terapkan dan bagaimana penerapan media pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas siswa. Teknik kedua yaitu observasi, dengan menggunakan lembar observasi dan yang terakhir yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung yang melibatkan indera penglihatan. Observasi atau pengamatan dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman observasi, tes, angket, rekaman gambar dan rekaman suara. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi teknik wawancara yang sudah dilakukan. Observasi dalam penelitian digunakan untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung, sehingga peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti terlebih dahulu harus memahami variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti (Ulfatin, 2014).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk proses pengumpulan data. Instrumen ini seringkali dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dari sebuah penelitian, apabila penggunaan instrumennya tepat maka akan menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal. Menurut Sugiyono (2014: 146) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian yang dilakukan, instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Lembar Wawancara

Teknik pertama yaitu wawancara yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut memuat orientasi pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan guru kelas terhadap media pembelajaran digital dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pembelajaran Pixel Art. Selain itu, adanya pertanyaan terkait dengan media pembelajaran digital yang telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni budaya, khususnya pada materi menggambar ilustrasi ini.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan media pembelajaran <i>pixel art</i> dalam menggambar ilustrasi?	
2.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan media pembelajaran ini ?	
3.	Adakah kelebihan yang di rasakan dari media pembelajaran <i>Pixel Art</i> ini?	
4.	Bagaimana kreativitas siswa dalam	

	kegiatan menggambar ilustrasi setelah menggunakan media pembelajaran <i>Pixel Art</i> ini ?	
5.	Bagaimana kreativitas siswa pada hasil menggambar ilustrasi dengan menggunakan media ini?	

2. Lembar Observasi

Teknik kedua yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan observasi secara langsung kelapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran seni budaya. Selain itu juga observasi ini bertujuan untuk melihat seperti apa kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran apabila menerapkan sebuah media pembelajaran digital.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi

Aspek Kreativitas		Indikator	Nomor Item
<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir luwes (Fleksibilitas)	Mampu menghasilkan objek gambar ilustrasi.	1
		Mampu bereksplorasi dengan menciptakan objek gambar.	2
	Keterampilan berpikir lancar (Fluency)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan dalam pembuatan gambar ilustrasi.	3
		Objek gambar yang dihasilkan sesuai dengan bentuk asli.	4
	Keterampilan berpikir orisinal (Orisinalitas)	Mampu membuat gambar ilustrasi sesuai dengan ide atau gagasan sendiri.	5
		Mampu menghasilkan karya	

		yang berbeda dengan temannya dan contoh	6
	Keterampilan berpikir detail (Elaboratif)	Mampu untuk menggunakan warna yang beragam.	7
		Membuat karya yang mendetail dan terperinci.	8

3. Dokumentasi

Selain itu instrumen yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam instrument ini dikumpulkan dokumen yang dapat digunakan sebagai suatu data penelitian.

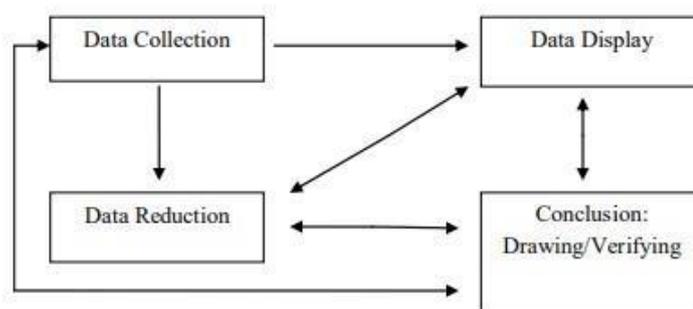
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No.	Pertanyaan Wawancara	Jenis Data			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainnya	
1.	Data Siswa Kelas V SDN 169 Pelita				
2.	Wawancara Guru Kelas V SDN 169 Pelita				
3.	Membuat Gambar Ilustrasi dengan <i>Pixel Art</i> di kelas				
4.	Hasil Gambar Ilustrasi dengan <i>Pixel Art</i> siswa				
5.	Hasil observasi indikator kreativitas siswa				

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan cara mendeskripsikannya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dibaca. Tujuan dari analisis data itu sendiri adalah untuk meringkas dan mendeskripsikan data. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Data kualitatif adalah data tentang proses penerapan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari guru pembelajaran Sbdp, dan data pendapat atau respon siswa mengenai media pembelajaran yang telah diterapkan.

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang meliputi data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan media pembelajaran digital pada pembelajaran senibudaya (Sbdp) kelas 5 sekolah dasar. Media pembelajaran dapat dikatakan praktis atau tidaknya untuk digunakan dalam proses pembelajaran itu diperoleh dari data observasi yang dilakukan dengan wawancara yang mendalam. Miles dan Huberman (dalam Nugraharani 2014, hlm. 20) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Terdapat tiga alur yang terjadi secara bersamaan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Nugraharani 2014, hlm. 20). Adapun langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar bagan berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam mereduksi data hal yang harus dilakukan adalah dengan melakukan penyederhanaan data, menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar dapat di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada observasi dan wawancara penelitian, yang dimana hasil dari data penelitian tersebut disederhanakan dalam bentuk lembar observasi dan hasil wawancara disederhanakan sesuai dengan indikator wawancara pada pedoman wawancara yang telah ditemukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap kedua yang di lakukan adalah penyajian data. Penyajian data sendiri merupakan sekumpulan data yang tersusun yang dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya tersaji secara uraian singkat. Pada penelitian ini setelah melakukan Teknik reduksi data hasil penelitian, kemudia hasil reduksi tersebut akan di uraikan secara tereperinci dan jelas.

3. Verification atau Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berupa pengungkapan beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini, setelah data direduksi dan disajikan peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun.

3.7 Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yang dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan, gambaran, serta penguraian pokok permasalahan yang hendak di bahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaplikasian media

pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya yang kemudian ditarik kesimpulan. Adapun pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir pelaksanaan. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 169 Pelita. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 5. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan media pembelajaran digital pada pembelajaran seni budaya (Sbdp) kelas 5 sekolah dasar.